

Rabu, 2 Juli 2025

Pengawasan Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Berkelanjutan Triwulan II Tahun 2025

Lubuk Basung, BAWASLU AGAM—Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Agam menghadiri Rapat Pleno Rekapitulasi Daftar Pemilih Berkelanjutan Triwulan II Tahun 2025 di Aula Husni Kamil Manik Kantor KPU Agam, Lubuk Basung (02/07). Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Bawaslu Agam, Yuhendra dan Beni Andwila.

Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Berkelanjutan (DPB) merupakan bagian dari upaya Penyelenggara Pemilu untuk menyusun data pemilih berkelanjutan yang akurat, mutakhir dan komprehensif. Hasil pleno dituangkan dalam berita acara yang salinannya diserahkan kepada Bawaslu dan Disdukcapil.

Dalam kegiatan ini Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat (P2H) Bawaslu Agam, Yuhendra menyerahkan hasil pengawasan dengan pemerintah nagari yang dilakukan sebelum rapat pleno dilaksanakan. "Data ini akan kita validasi bersama. Kami akan pastikan data tersebut ditandai dan dilakukan pembersihan dari daftar pemilih." Data tersebut berjumlah 275 data pemilih dengan rincian sebagai berikut:

Penduduk Usia 17 Tahun	74 orang
Meninggal Dunia	73 orang
Pindah Domisili Masuk	53 orang
Pindah Domisili Keluar	71 orang
Perubahan Status TNI/Polri	4 orang

"Dari rekap distribusi C-Pemberitahuan pada Pemilihan 2024, masih terdapat pemilih tidak dikenal yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap. Jika daftar pemilih disusun dengan akurat, maka sesuai dengan prinsip penggunaan anggaran yang efektif efisien, logistik pemilu kedepan dapat lebih efektif dari pemilu sebelumnya yang akan berdampak pada penggunaan anggaran," ujarnya. Selain itu, Yuhendra juga mengingatkan terkait DPK dan DPTb untuk dipastikan telah masuk dalam daftar pemilih.

Disdukcapil Agam juga menyarankan KPU Agam untuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak lain untuk memperkaya sumber data karena tidak seluruh penduduk yang meninggal telah teregister di Disdukcapil. Senada dengan hal ini, Yuhendra juga menambahkan agar mengikutsertakan stakeholder data terkait dalam rapat pleno DPB selanjutnya.

Dalam kegiatan, KPU Agam menyampaikan rencana untuk melakukan coklit terbatas setelah rapat pleno di provinsi selesai dilakukan. Sesuai dengan hal ini, Yuhendra memberikan usulan untuk turun bersama dengan Bawaslu Agam.